

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Misiologi berasal dari kata *la tin Mission* yang berarti pengutusan, atau mengirim. Dalam bahasa Yunani, kata ini disebut *apostellien*. Kata lain dari misiologi adalah *Mittirc*, ini digunakan untuk menunjuk pada tindakan pengiriman seseorang untuk melakukan sesuatu tugas atau fungsi atau tujuan khusus.¹ Frasa 'Misi' tidak hanya digunakan dalam konteks keagamaan, melainkan juga secara rutin diterapkan dalam aspek kehidupan sehari-hari. Misi merujuk pada penyebaran benih positif atau ajaran, serta pembentukan komunitas setempat sebagai tindakan yang dilakukan berdasarkan penugasan, sebagai kelanjutan dari upaya Kristus untuk mencapai individu yang belum mempercayai ajaran Yesus Kristus.²

Misi begitu dekat dengan kehidupan gereja sehingga gereja melihatnya sebagai aspek keberadaannya untuk menentukan esensinya. Gereja adalah seorang misionaris, jadi jika ia berhenti menjadi seorang misionaris, bukan saja ia gagal dalam salah satu misinya, tetapi ia berhenti menjadi gereja.¹ Gereja memiliki misi sebagai pewarta Injil, yang berarti keberadaannya bertujuan untuk menyampaikan pesan Injil kepada seluruh

¹ Edmund Woga, CSSE, *Dasar-Dasar Misiologi* (Yogyakarta 55011, 2002), 13.

² P.H. Nikijulw Victor dan Sukarfo Arischtarchus, *Kepemimpinan di Bumi Brim*,

¹ Andrew Kirk, *Apa itu* Jakarta :Gunung Mulia,2012), 6

dunia dan ciptaannya. Ini Lidak hanya ditujukan kepada mereka yang sudah mengenal Kristus, tetapi juga kepada mereka yang belurn mengena 1-Ny a. Tugas ini bukan hanya tanggung jawab para murid, melainkan juga setiap orang yang mempercayai-Nya. Gereja adalah komunitas yang dipanggil oleh

67

2

Allah untuk keluar dari kegelapan rmenuju terang yang ajaib, dengan maksud menyatakan keajaiban Ke r a j a an - Ny a kepada manusia dan menyampaikan karya-karya Allah kepada dunia, sebagaimana tercatat dalam kiLab suci.

1 Petrus 2:9 bahwa tetapi kamulah bangsa yang terpililr, imamat yang rajani, bangsa yang kudus,umat kepunyaan Allah sendiri, supaya karnu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib.

Gereja merupakan komunitas yang dipilih oleh Tuhan dan diidentifikasi atau diperuntukkan klrusus untuk menyampaikan tindakan- lindakan agung Tuhan kepada seluruh dunia. Dalam perspektif Mark Dever, gereja adalah representasi tubuh Kristus di mana individu-individu berkumpul untuk menyatakan pengabdian kepada Kristus melalui keyakinan iman. Gereja Toraja, pada gilirannya, merupakan hasil dari kerja keras Roh Kudus melalui penyebaran Kabar Baik yang diemban oleh utusan Zending. Sebagai buah pekabaran Injil, Gereja Toraja bertumbuh dan berkembang dalam konteks budaya. Masyarakat dengan nilai-nilai budaya bagi masyarakat Toraja, nilai-nilai dibungkus oleh aluk Dalam konteks inilalr gereja hadir dan menyatakan misi Allah. Misi itu dimaksudkan bagi umat manusia. Gereja dalam menyatakan kerajaan Allah memiliki tugas dan

tanggung jawab bagi uniat yang memUihnya. Tugas gercja adalah mengabarkan Injil Kristus kepada dunia. Dalam kanius AlkiLab gercja dijelaskan sebagai orang yang dipilih dan menerima kasili Allah. Gercja disebut sebagai milik Allah bahkan uniat pilihan Allah.¹ Gercja memiliki tugas sebagai uniaL pilihan Allah agar tujuan Allah tercapai. Kewajiban gercja yang berjalina adalah untuk bersatu, memberikan kesaksian, dan memberikan pelayanan. Di samp in g itu, gercja memiliki tanggung jawab untuk nienyampaikan berita Injil kepada masyarakat atau individu yang belum memiliki pengetahuan atau menerima Yesus sebagai Pemimpin dan Penyelamat mreka. Saat menjalankan kewajibannya, gercja perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang maksud misinya.

Dari penjelasan di atas, gercja diwajibkan untuk berperan secara akLif dalam menjalankan tugas misinya, bukan sekadar sebagai kewajiban, melainkan sebagai suatu kebutuhan yang tidak dapat dipertimbangkan. Hal ini dikarenakan misi merupakan bagian integral dari identitas gercja, dan kewajiban untuk nienyampaikan berita gembira merupakan perintah langsung dari Tuhan.

Beberapa pihak dalam lingkungan gereja niengakui bahwa tanggung jawab menjalankan misi juga merupakan bagian dari tugas mreka.ⁿ Tetapi ^{2 3} persoalan utamanya adalah bahwa masih ada sejumlah anggota jemaat yang belum sepenuhnya memahami kescluruhan tujuan mi si Mereka masih cenderung

² W K.F. Browning, *Katmis Aikitak.Panduan Dasar Ke Dalam Kitab-Kitab, Tana Taitpat Tokoh Dan Istitah A Htabtah* (Jakarta: Cunung Mulia, 2011), 188.

³ Borkhof 11. & Enklaar.1.11, *Sejarah Gereja* (Jakarta: fcil-'K Cunung Mulia, 1991), 1.

metode yang tradisional, dibatasi hanya pada upaya penginjilan. Pandangan tersebut akibat kurangnya pemahaman di kalangan warga jemaat dan minimnya penyebaran informasi mengenai ajaran Injil. Memberitakan injil harus diberitakan terus-menerus sehingga tidak hanya sampai disitu saja. Sehingga warga masyarakat di Padang Alla' benar-benar menerima dan menyerti injil itu, dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu melalui misi Gereja Toraja hadir di Padang Alla' datang untuk mendampingi dan mengajar warga jemaat, sehingga masyarakat Padang Alla' betul-betul memahami arti dan makna misi yang sesungguhnya, dan patut diperhatikan oleh setiap gereja, sehingga menjadi gereja yang hidup. Sehingga dampak injil benar-benar dirasakan oleh masyarakat Padang Alla' baik itu pertumbuhan spiritualitas dan kehidupan sosial.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis menemukan bahwa ada aspek yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut dalam konteks analisis Misiologis terkait dampak penyebaran Injil melalui upaya misi Gereja Toraja di Padang Alla'.

B. Kumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ,maka permasalahan yang dikaji adalah Bagaimana dampak penerimaan Injil melalui misi Gereja Toraja di Padang Alla'?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan dampak penerimaan Injil melalui misi Gereja Toraja di Padang Alla'.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tujuan penelitian yang hendak dicapai.

1. Manfaat Akademik

Tulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa 1AKN Toraja tentang kajian misiologis dampak pemberitaan injil

2. Manfaat Praktis melalui misi Gereja Toraja di Padang Alla'

Manfaat Praktis yaitu manfaat penelitian yang secara praktis tertuju kepada peneliti, sumber data, lembaga sebagai fokus penelitian sumber data, lembaga sebagai fokus penelitian seperti gereja, atau masyarakat.

t. Sistematika penulisan

Proposal ini ditulis dalam tiga bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Bagian ini terdiri dari Latar Belakang,

Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Akademik Manfaat Praktis, dan Sistematika Penulisan

Bab II Landasan teori memuat pengertian misi dan pekabaran injil, tujuan pekabaran injil, tujuan Perkabaran Injil, misi penginjilan menurut Gereja Toraja, dan sejarah misi di Padang Alai

Bab II Metode penelitian yang memuat jenis penelitian, lokasi penelitian, informan, jenis data, Teknik analisis data, teknik pengolahan data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.

